

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 01 Januari 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Pengabdian Masyarakat Fokus Pada Pemberdayaan Ekonomi Di Desa Karang Bahagia

Giri Nurpribadi¹, Erina Rulianti²
^{1,2}Universitas Pelita Bangsa, Indonesia
E-mail : giri.nurpribadi@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 13-12-2024 Direvisi : 01-02-2025 Disetujui : 02-02-2025 Dipublikasikan : 05-02-2025

ABSTRAK

Suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara berkala setahun sekali merupakan upaya yang lebih terarah untuk dapat digunakan sebagai implementasi membuat masyarakat lebih produktif untuk dapat menyesuaikan antara memajukan kehidupan ekonomi dengan keadaan kemampuan modal yang dipunyai, Program yang dilakukan adalah sebagai upaya memajukan perekonomian suatu bangsa pada lingkungan perdesaan dengan memerhatikan keinginan berusaha sesuai kemampuan dan kemauan yang dapat ditolerir. Program pengabdian kepada masyarakat tersebut dikategorikan terdiri dari tiga macam yaitu UMKM Produk Makanan dan Minuman, UMKM *Furniture*, dan UMKM *Rubbish* pola perdagangan yang menjadi usaha harian penduduk Desa Karang Bahagia tersebut diorganisasikan pada pekerjaan pengabdian kepada masyarakat pada Divisi Pemberdayaan Ekonomi. Sampai akhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat semua program telah dilaksanakan meskipun masih ada gagasan baru, melainkan pengembangan yang sudah ada.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, Divisi Pemberdayaan Ekonomi, Sistem Produksi, UMKM

ABSTRACT.

Community Service Activities doing with one period every year as an effort with focused on so that using as implementation to create society more productive to get adaptation between economic advancing life with condition have got capital. Programme had done as an effort to advance nation economics on village environments with emphaty business desire according to ability and will had tolerate. Community Services with categorial three options, including : Small and Medium Enterprises Food and Beverages, UMKM Furniture and UMKM Rubbish, trading pattern with daily business Karang Bahagia Village Society have been organize on community service works in Economic Empowerment. Until the end of community services had been implemented, all programme had been done although still existing new idea, but which has existed.

Keywords: *Community Services, Economic Empowerment Division, Production System, Small Medium Enterprises.*

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 01 Januari 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
--	--	--

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan *Community Services* yang berkaitan dengan upaya memperkenalkan suatu kehidupan kemasyarakatan terhadap Mahasiswa program S1 dengan maksud untuk memberikan pengalaman praktek kehidupan masyarakat, terutama berkaitan dengan upaya memberikan gagasan sebagai hasil teori pendidikan di bangku kuliah untuk bisa melakukan implementasi pada praktek kehidupan, serta mengembangkan kemampuan untuk dapat meningkatkan kinerja praktek bisnis secara *holistic* sehingga masyarakat selain memberikan informasi juga dapat saling bertukar pikiran agar semua kegiatan yang bersifat ekonomi dapat ditingkatkan kinerjanya, baik dengan memperbesar kapasitas produksi suatu unit bisnis, upaya memperluas pemasaran, juga penambahan sumberdaya manusia, serta rekayasa teknologi untuk dapat memberikan inovasi pada sistem yang sudah berjalan (Adebayo & Butcher, 2023 ; Anomim, 2024).

Penyelenggaraan yang dilakukan setahun sekali yang dilakukan oleh Universitas Pelita Bangsa, merupakan suatu aktivitas Kuliah Kerja Nyata 2024 terdapat suatu kegiatan yang dilaksanakan di Desa Karang Bahagia, Kecamatan Karang Bahagia, Kabupaten Bekasi. Wilayah Desa Karang Bahagia berbatasan bagian Utara dengan Desa Sukajadi, Bagian Timur berbatasan dengan Desa Karang Satu, disebelah Barat berbatasan dengan Desa Karang Sentosa dan di bagian selatan berbatasan dengan Desa Karanganyar.

Tradisi di Desa Karang Bahagia untuk dapat menjalani hidup sehari hari memerlukan aktivitas *entrepreneur*, yaitu suatu aktivitas berusaha secara mandiri untuk melakukan proses pada suatu sistem *home industry* (Aliyah, 2022; Ayodya, 2019). Hal tersebut merupakan suatu identifikasi tersendiri karena pada umumnya dari beberapa macam bentuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), di Desa Karang Bahagia berdasarkan observasi dapat diidentifikasi menjadi tiga kategori yakni, *UMKM Food and Beverages*, *UMKM Furniture*. dan *UMKM Rubbish*.

Diskusi dan Wawancara dengan pelaku usaha, khususnya dengan UMKM kue teng teng, yaitu dengan pelaku usaha pemberdayaan ekonomi mandiri pada tahun 2024, mendapatkan penjelasan sebagai berikut: Pelaku usaha tersebut merupakan usaha turun menurun sehingga dapat dikatakan sudah menjadi kebiasaan secara tradisional membuat produk tersebut (Hastuti et al., 1998). Produk tersebut menggunakan bahan bahan hasil pertanian berupa *cane sugar*, *vegetable oil*, dan *Oryza sativa var. glutinosa*. Usaha yang telah dimulai sepuluh tahun yang lalu tersebut. Kapasitas produksi adalah 20 liter. Jika produksi sebesar 40 liter maka memerlukan 4 panci setiap adonan, dengan ketentuan setiap panci untuk melakukan proses sebanyak 5 liter. Proses berikutnya melakukan proses perendaman selama satu malam kemudian dikukus selama satu jam dan dijemur selama sehari, Proses produksi secara manual dikerjakan hanya memerlukan sumberdaya. Kuantifikasi mengenai hal tersebut adalah: Setiap 10 liter memerlukan modal sebanyak Rp.200.000 kemudian akan mendapatkan keuntungan Rp. 100.000. Komposisi setiap 10 liter adalah menggunakan gula pasir sebanyak 5 kilogram, menggunakan minyak sayur sebanyak 3 kilogram dan asam 1,5 kg.

Usaha UMKM berkaitan dengan Produk Furniture adalah sangat unik, yaitu menggunakan kayu jati dengan nama ilmiah terminologi Biologi, yaitu menggunakan bahasa Latin (*Tectona*

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 01 Januari 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
--	--	--

grandis). Jaringan usaha tempat proses produksi dilaksanakan dengan menggunakan data tahun 2024, yaitu berkaitan dengan usaha bisnis kayu jati adalah *supplier* kayu jati dari Jakarta Timur, kemudian di *delivery* di Desa Karang Bahagia. Perlu diketahui bahwa bahan baku tersebut diperoleh dari lintas provinsi, yaitu jika diambil dari Provinsi Jawa Timur maka Hutan Kayu Jati terdapat di area Ngawi, sedangkan jika diambil dari Provinsi Jawa Tengah maka diambil dari area Cepu, sedangkan jika diambil dari Jawa Barat disekitar antara Lembang sambungan Bandung.

Proses produksi yang dilakukan adalah dengan memproses limbah padat, yaitu sisa dari suatu mekanisme penggunaan barang, maupun barang setelah dipakai namun mengalami kerusakan, ataupun barang saat digunakan mengalami kerusakan, bahkan ada barang yang pada kondisi baik namun saat diproses sudah saatnya mengalami proses *replacement*. Interpretasi dari spesifikasi barang bekas berasal dari produk bekas sehingga memerlukan area penampungan khusus sebelum mengalami proses sortasi, pengemasan dan pengangkutan (Dallas et al., 2022; Halimatussaidah et al., 2022).

Makna filosofi kegiatan Kuliah Kerja Nyata sesuai yang dimaksud adalah mengkondisikan bahwa peranan Universitas Pelita Bangsa sebagai Entrepreneur University mampu mengendalikan situasi lingkungan sekitar untuk berusaha menjadi Entrepreneurs Village. Proyek Pembangunan Ekonomi Perdesaan dibangun dengan metode mobilisasi massa komunitas untuk diarahkan ke program UMKM berkelanjutan (Mbulu et al., 2023; Mujahidin & Saleh, 2018). Mata Pencapaian UMKM merupakan suatu bentuk perilaku organisasional mencari nafkah dengan melakukan pekerjaan yang dilakukan di desa sebagai komunitas dengan status mampu menciptakan lapangan kerja baru. Mayoritas dari program adalah pengembangan, sehingga ide maupun gagasan baru hanya dapat disampaikan melalui literasi yang terbaru. Pola Pikir Global diperkenalkan untuk memudahkan suatu aktivitas UMKM untuk dikembangkan ke arah perdagangan internasional sebagai target maksimum pembangunan kesejahteraan masyarakat berbasis UMKM.

Segala sesuatu aktivitas pada bidang kemasyarakatan, berupa kegiatan pemberdayaan ekonomi yang diimplementasikan pada Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun berupa kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Pelita bangsa, untuk Dosen sebagai wahana inovasi baru berkelanjutan agar supaya menambah kegiatan berupa *extramural services* yang berkualitas, menambah wawasan baru mengenai penciptaan lapangan kerja beserta program prioritas pembangunan serta kelembagaan perdesaan yang lebih profesional.

Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh kepentingan mahasiswa yang menjalankan kurikulum pendidikan untuk mampu memberikan gagasan yang lebih berkualitas (Nasution, 2020). Setelah menjalani pendidikan beberapa saat sebagai suatu verifikasi keberadaan seseorang di perguruan tinggi agar bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya.

Manfaat untuk kehidupan masyarakat adalah menumbuhkembangkan *jiwa leadership* pada pekerjaan, yaitu pola pikir perencanaan dilaksanakan sejak awal kehidupan mengenai arti kepemilikan suatu perusahaan, upaya menggunakan waktu sesuai keinginan, bukan sekedar diatur sesuai jadwal yang cukup konstan. UMKM merupakan pilihan untuk dikembangkan menjadi perusahaan besar dimasa mendatang.

METODE

Metode seperti ditulis di atas merupakan suatu tata cara perilaku yang sudah melibatkan elemen tertentu (Sudaryono, 2019). Metodologi penelitian yang merupakan penerapan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terdiri dari beberapa fase yaitu :

1. **Persiapan.**

Persiapan merupakan suatu aktivitas perencanaan yang dilakukan sejak di Lokasi Universitas Pelita Bangsa, dengan mengemukakan adanya suatu maksud diadakan aktivitas pengabdian kepada masyarakat, yaitu mengetengahkan suatu tema : Bersinergi membangun Desa menuju Entrepreneur Mandiri dalam mendukung Pembangunan Desa Berkelanjutan pada Tahun Akademik 2023-2024.

2. **Koordinasi.**

Kegiatan Koordinasi dilakukan di Kantor Desa di Kecamatan Bahagia, Desa Karang Bahagia melalui Rapat Mingguan untuk memberikan pengarahan mengenai perlunya pemahaman mengenai pemetaan, batas wilayah suatu Desa, serta mengorganisasikan sistem organisasi pada mahasiswa berkaitan dengan tugas tugas yang perlu diimplementasikan. Pembicaraan hal tersebut sampai dengan proposal pencarian dana tambahan.

3. **Survey.**

Aktivitas tersebut merupakan suatu aktivitas baik dilakukan sendiri maupun Bersama sama untuk menemukan lokasi UMKM di daerah tersebut dengan memberikan nuansa identifikasi data, proses bertemu dan perencanaan kegiatan yang merupakan sesuai kesepakatan disertai dengan Kerjasama dengan para *stakeholder* yang sebelumnya pernah dikenalkan di Forum Balai Desa.

4. **Kerjasama dengan Pemerintah Desa dan Pemerintah Kecamatan.**

Selain Komitmen untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Universitas Pelita Bangsa 2024 juga diperbantukan untuk melaksanakan semua program pada pemerintah setempat, terutama yang diselenggarakan setiap setahun sekali bertepatan dengan bulan agustus mengenai peringatan kemerdekaan negara kesatuan republik Indonesia.

5. **Implementasi *Entrepreneur*.**

Pola pikir masyarakat setempat diarahkan untuk merancang mekanisme kerja berbasis UMKM, artinya merubah pola pikir untuk menjadi pemilik usaha, bukan sekedar menjadi karyawan. Interpretasinya adalah pemilik usaha bertanggungjawab terhadap keputusan pendanaan yang terdapat pada mekanisme keuangan perusahaan berskala UMKM.

6. **Kontribusi Mahasiswa Terhadap Desa.**

Semua Aktivitas Mahasiswa akan lebih bermakna apabila kehadiran Mahasiswa ke Desa Karang Bahagia dapat memberikan manfaat, mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi .mampu merancang mekanisme kerja proses pembuatan industri berbasis UMKM.

7. **Implementasi Manajemen untuk Pengembangan UMKM Existing.**

Mahasiswa berupaya untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mendata pelaku UMKM, kemudian memberikan nasehat tata Kelola yang lebih

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 01 Januari 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
--	--	--

baik, mengalami peningkatan kinerja ekonomi dengan metode mengembangkan sistem produksi, sistem pemasaran dan sistem perkreditan dari Bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil aktivitas pengabdian kepada masyarakat tersebut merupakan suatu kegiatan yang sebelumnya direncanakan untuk memberikan gagasan sebagai sesuatu yang utama, namun pada umumnya pada penyelenggaraan tahun 2024 mayoritas merupakan suatu aktivitas yang sudah dilaksanakan oleh masyarakat setempat namun didatangi oleh mahasiswa untuk diberikan suatu pola pembinaan untuk menjadi lebih berkembang dan lebih bermanfaat sehingga nantinya dapat lebih ditingkatkan agar suatu saat dapat menjadi acuan pola kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dari generasi ke generasi (Priyono & Widiyastuti, 2024; Puspita & Eliitan, 2020). Penentuan kehidupan berkelanjutan pada suatu desa dengan kepadatan penduduk berbasis densitas antar kewilayahan suatu desa lebih dekat akan mempermudah pergerakan suatu aktivitas baik itu aktivitas sosial maupun aktivitas bisnis (Ramukumba, 2023). Dengan fasilitas infrastruktur yang ada, dan kerja sama internasional dengan negara-negara tetangga untuk membangun fasilitas pendidikan maka negara di benua Asia sudah dapat menerapkan hal tersebut didekat Balai Desa sehingga dengan demikian penyelenggaraan pendidikan sudah semakin berkembang.

UMKM pada penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut merupakan suatu bidang kegiatan yang diorganisasikan pada suatu Divisi Pemberdayaan Ekonomi, hal tersebut merupakan suatu bukti bahwa kesempatan kerja yang diciptakan oleh kelompok berusaha yang dimaksud dengan kuantitas jauh lebih banyak daripada diserap oleh suatu perseroan terbatas *holding company*. Sektor tersebut juga memerlukan peran optimal semua kegiatan UMKM untuk dapat berfungsi mengatasi peningkatan penciptaan kesempatan berusaha, kesempatan menciptakan lapangan pekerjaan dan sebagai penerahan seluruh daya upaya untuk menghindari pengangguran (Tambunan, 2021). Demikian juga penjelasan sebagai upaya menjaga keberlanjutan suatu mekanisme suasana penuh produktivitas agar terjadi pengurangan *poverty*.

Jumlah UMKM yang terdapat di perdesaan tersebut terutama berkaitan dengan *Food Business* merupakan suatu keadaan bahwa penggerak mula dan penggerak utama pada keadaan perekonomian yang masih akan memulai untuk bangkit dari keadaan perekonomian perdesaan yang dimulai dari kondisi stagnan menuju kondisi lebih layak pada konteks ekonomi. Frekuensi pembelian produk UMKM lebih menjamin kontinuitas dari bisnis yang melibatkan *bulky*, and *perishable raw material*. Harga yang terjangkau, lokasi yang mudah diakses serta kebutuhan nutrisi harian merupakan suatu upaya melibatkan suatu bentuk usaha UMKM yang dapat digunakan menunjang kebutuhan kesehatan guna mendukung peningkatan stamina yang lebih produktif (Tontowi, 2016).

Banyak hal berkaitan dengan bentuk secara sistemik mengenai pengelolaan kelanjutan hasil produksi, dimulai dari tinjauan *cognitive* mengenai arti bahan baku terhadap suatu aktivitas proses, akhirnya menghasilkan produk yang dikonsumsi suatu masyarakat dan akhir dari kemasan atau produk yang tidak layak pakai karena akibat korosi maupun sudah mengalami tahap akhir sebelum memasuki siklus kembali. Kebijakan harga apabila ditinjau dari aspek ekonomi mikro

	<p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 01 Januari 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
--	--	--

maka dapat digunakan untuk merubah kesejahteraan masyarakat mengingat segala sesuatunya suatu produk *intangible* dapat digunakan dan setelah menjadi limbah dikumpulkan pada kemasan karung untuk dapat digunakan kembali apabila mengalami proses dengan metode *recycling*.

Berbagai jalan untuk dapat melakukan suatu analisis pilihan agar supaya menghasilkan suatu produk UMKM yang berdaya saing unggul pada lingkup produk berjenjang adalah membuat suatu mekanisme proses untuk kepentingan *supply chain management* dengan demikian maka pentahapan suatu proses berikutnya akan dapat dilakukan dengan cermat dan semakin bermanfaat untuk menunjang berbagai keperluan rumah tangga maupun perpanjangan rantai distribusi suatu produk yang mampu ditempatkan berjenjang sesuai investasi dan pola jaringan yang diterapkan.

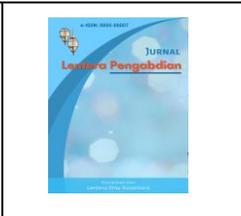
KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Karang Bahagia telah dilaksanakan dengan menggunakan metode pelaksanaan yang telah dikoordinasikan melalui upaya coaching oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Namun perlu disadari, mayoritas program masih merupakan upaya pembinaan dan pengembangan dari kondisi kondisi yang sudah dilakukan oleh penduduk. Gagasan utama tersebut adalah merupakan upaya mengurangi kesenjangan kehidupan perekonomian antara perdesaan dan perkotaan.

Saran yang paling dominan adalah perlunya lebih agresif berprinsip pada kontinuitas berkaitan dengan keputusan pendanaan yang lebih termotivasi dan bersemangat untuk dapat menselaraskan gagasan baru dengan upaya pengembangan bisnis pada skala UMKM berkelanjutan. Berbagai potensi yang terdapat di perdesaan baik itu peluang untuk dikomersialkan berbagai bahan baku berupa tanaman, juga berkaitan dengan ketrampilan yang sudah lama dilakukan untuk dapat memproduksinya. Hanya saja pada umumnya sesuatu perilaku yang masih bernuansa tradisional pada masyarakat yang bermata pencaharian dengan memanfaatkan potensi bahan baku, potensi infrastruktur serta potensi yang berkaitan dengan pola pelatihan pembinaan teknis pada masyarakat setempat merupakan suatu fenomena turun temurun dengan investasi seadanya, sehingga masih memerlukan kajian mendalam berkaitan dengan upaya untuk dapat menselaraskan antara program Kuliah Kerja Nyata pada Pendidikan Tinggi dengan Pusat Bimbingan Teknik Padepokan Literasi Nusantara sesuai dengan Anggaran Pendapatan Belanja Negara nomor 62 tahun 2024 sebesar 71 trilliun tentang penguatan ekonomi desa, pengentasan kemiskinan perdesaan tertinggal dan meningkatkan kehidupan masyarakat lokal, berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, A. D., & Butcher, J. (2023). Community empowerment in Nigeria's tourism industry: An analysis of stakeholder's perceptions. *Tourism Planning and Development*. <https://doi.org/10.1080/21568316.2022.2127865>
- Anonim. (2024). Pengembangan model klasifikasi produk furniture sebagai visual search menggunakan algoritma convolutional neural networks. *Jurnal Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan*, 8(1). <https://doi.org/10.470970/siskom-kb.v8i1.707>

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 01 Januari 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
--	--	--

- Aliyah, A. H. (2022). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *UNM*, 3(1).
- Ayodya, W. (2019). *UMKM 4.0*. Kompas Gramedia.
- Dallas, A., Hennig, M. C., & Lizcano. (2022). Factors, outcomes, and evaluation of the impact of communities of practice on the development of technological competencies in higher education: A systematic literature review. *Revista Interuniversitaria de Formación del Profesorado*. <https://doi.org/10.47553/rifop.v98.36.2.90739>
- Halimatussaidah, Moeis, F. R., & Tazkiyah, K. A. (2022). Does microcredit for water and sanitation improve household welfare? Evidence from Indonesia. <https://doi.org/10.2166/washdev.2022.193>
- Hamidah, Q. R., & Mujahidah, A. Z. (2019). The development of small and medium business based on technology to deal with the industrial revolution 4.0. *Social Humanities and Educational Studies Conference Series*. <https://doi.org/10.20966/shes.v2i1.38431>
- Hastuti, P., Kartika, B., & Supartono, W. (1988). *Pedoman uji inderawi bahan pangan*. PAU Pangan dan Gizi.
- Mbulu, Y. P., Rossi, F. N., & Salsabila, A. D. (2023). An analysis of the role of institutional Hambalang village in tourism development through community empowerment. *Jurnal Pariwisata Pesona*.
- Mujahidin, M., & Saleh, A. (2018). Challenges and opportunities for community empowerment practices in Indonesia during the COVID-19 pandemic through strengthening the role of higher education. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)*. <https://doi.org/10.332018/birci.v3i2.946>
- Nasution, M. N. (2020). *Manajemen mutu terpadu*. Ghalia Indonesia.
- Priyono, S., & Widiyastuti, A. (2024). Pemberdayaan warga melalui penanaman buah avocado pada lahan kritis untuk penghijauan dan peningkatan ekonomi di Desa Giriasih Purwosari Gunung Kidul. *Jurnal Pengabdian Masyarakatnya*. <https://doi.org/10.62708/ibsejpm.v2i1.33>
- Puspita, L. E., & Eliitan, L. (2020). Problem identification and alternative solution of retail furniture in Indonesia.
- Ramukumba, T. (2023). Tourism and entrepreneurship: A South African literature review. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*. <https://doi.org/10.46222/ajhtl.19770720.384>
- Sudaryono. (2019). *Metodologi penelitian*. Rajawali Pers.
- Tambunan, T. T. H. (2021). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, kendala, dan tantangan*. Prenada.
- Tontowi, A. E. (2016). *Desain produk inovatif dan inkubasi bisnis kompetitif*. Gajah Mada University Press.